

Gunung Arfak



Kawasan Papua

Kabupaten Manokwari, Papua Barat

Kekayaan alam masih menjadi pilihan menarik destinasi wisata di Papua. Termasuk Gunung Arfak yang menawarkan sejuta keindahan surga alami khas Papua. Hutan Gunung Arfak menjadi tempat tinggal yang nyaman bagi bird of paradise atau burung surga. Sayangnya, nama keren ini tak berlaku di sana. Masyarakat asli dengan sederhana menyebutnya burung cenderawasih atau burung kuning. Tapi, yang pasti, Arfak merupakan destinasi pengamatan burung cenderawasih terpopuler di dunia. Datanglah sekitar pukul 8 atau 9 pagi, karena saat itulah burung-burung cantik tersebut terlihat seperti menari dan berdansa di dahan-dahan pohon memamerkan bulu-bulunya yang indah.

Lokasi Arfak berjarak 35 kilometer dari Manokwari, ibu kota Papua Barat. Dari titik awal pendakian hingga ke tempat pengamatan cenderawasih, jaraknya tak terlalu jauh. Sekitar satu setengah jam, Anda akan menyusuri lereng pegunungan yang lumayan terjal. Tak apa, lelah mendaki akan terbayar lunas saat melihat indahnya tarian si burung surga.

Selain itu di Gunung Arfak pengunjung juga bisa mendapati Danau Anggi Gida dan Danau Anggi Giji. Danau Anggi Gida dan Danau Anggi Giji di Pegunungan Arfak adalah obyek wisata berbentuk danau yang terletak di ketinggian sekitar 2.000 meter di atas permukaan laut (mdpl).

Destinasi lain adalah Rumah kaki seribu, sebuah rumah tradisional Suku Arfak yang berbahan kayu-kayu lokal di Pegunungan Arfak. Wisatawan biasa menemukan di beberapa distrik Pegunungan Arfak seperti Distrik Menyambouw, Anggi, Anggi Gida, Sururey

Pegunungan Arfak juga mempunyai titik terjun paralayang. Titik ini di Semenanjung Doberai alias wilayah kepala burung Papua yang cocok menjadi spot paralayang. Arus angin di lokasi itu konon cocok untuk melakukan aerosport.

Sumber: TEMPO, Shutterstock

Koordinat: [-1.083333, 133.96666700000003](#)